

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis dan Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*) yang bertujuan untuk mengungkapkan makna dan interpretasi yang diberikan oleh anggota masyarakat terhadap perilaku dan kenyataan sosial di sekitar mereka.<sup>1</sup>

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini yakni metode kualitatif deskriptif, metode kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena sosial dari perspektif atau sudut pandang partisipan. Partisipan adalah orang-orang yang diwawancarai, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran dan persepsinya. Sedangkan pendekatan deskriptif merupakan pendekatan penelitian yang bertujuan untuk berkonsentrasi pada latar belakang situasi saat ini dan interaksi lingkungan suatu individu, lembaga, kelompok atau unit sosial masyarakat.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 64.

<sup>2</sup> Didi Junaedi, *“Living Qur`an” : Sebuah Pendekatan...*, t.t., 182.

## **B. Lokasi penelitian**

### **1. Gambaran Umum Desa Wawai Kecamatan Batang Alai Selatan**

Dahulu desa Wawai memiliki wilayah yang sangat luas diperkirakan sekitar 15 km dan memiliki penduduk yang cukup banyak dan terpisah-pisah setelah terjadinya pemekaran desa maka desa Wawai yang luas tadi terbagi menjadi 6 buah desa yaitu desa Benteng Baru, desa Wawai, desa Wawai Kiring, desa Wawai Gardu. Desa Wawai Pematang dan desa Gampa yang memiliki kepala desa masing-masing. Setelah beberapa tahun terpisah dan memiliki kepala desa sendiri maka desa tersebut berkembang sesuai alur dan kepala desanya setelah beberapa tahun mengingat terlalu banyak desa yang berdiri sendiri dan mungkin terjadi penggelembungan biaya untuk pembangunan desa maka pemerintah melakukan penggabungan desa yang berawal dari dua buah desa menjadi satu buah desa. Desa Wawai bergabung dengan desa Wawai Kiring, desa Wawai Gardu bergabung dengan desa Wawai Pematang sedangkan desa Benteng Baru bergabung dengan desa Koba. Jadi desa Wawai yang sekarang terdiri dari 3 buah desa yaitu desa Benteng Baru, desa Wawai dan desa Wawai Kiring.

Batas desa Wawai dari sebelah Utara berbatasan dengan desa Rangas, sebelah selatan berbatasan dengan desa Cukan Lipai, sebelah Barat berbatasan dengan desa Birayang Timur, dan sebelah Timur berbatasan dengan desa Wawai Gardu. Adapun jarak desa ke Kecamatan sekitar 2 Km/10 menit, jarak

desa ke Ibu kota Kabupaten 12 km/40 menit, jarak desa ke Ibu Kota Provinsi 172 Km/3500 menit.

## **2. Demografi**

Demografi atau kondisi kependudukan desa Wawai akan dijelaskan kaitannya dengan aspek sosial pendidikan dan ekonomi masyarakatnya.

### **a. Keadaan Sosial Budaya Masyarakat**

Desa Wawai mempunyai adat istiadat/budaya yang setiap tahun diperingati/dirayakan yakni bulan Rabiul Awal ataupun Bulan Maulid. Warga desa selalu mengadakan syukuran/selamatan yang tempat pelaksanaannya berada di rumah-rumah warga dan lingkungan tempat ibadah seperti langgar atau masjid dan budaya ini selalu dilaksanakan warga desa setiap tahun sampai sekarang.

Masyarakat desa Wawai juga masih sangat lekat dengan adat/budaya gotong royong seperti acara perkawinan, kelahiran, kematian dan pada saat akan membangun rumah, sikap tolong-menolong antara sesama warga masih sangat kuat dan erat, masyarakat desa Wawai masih mempertahankan adat yang juga menjadi simbol bangsa Indonesia yaitu gotong-royong dan tolong-menolong.

#### b. Kondisi Keagamaan

Agama yang dianut oleh masyarakat desa Wawai Kecamatan Batang Alai Selatan seluruhnya beragama Islam. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya tempat ibadah seperti masjid dan langgar (*musholla*), tidak hanya itu pelaksanaan kegiatan keagamaan juga rutin dilaksanakan oleh masyarakat desa Wawai, seperti peringatan hari besar Islam, kegiatan keagamaan masyarakat ini tidak luput dari amalan yang dilakukan oleh ulama Nahdatul Ulama sebab mayoritas masyarakat warga Nahdatul Ulama. Oleh karena itulah tradisi-tradisi Islam seperti *Haulan*, *khatmul Qur`ân*, *Yasinan*, *Tahlilan*, *Maulidan* dan lainnya masih rutin dilaksanakan.

#### c. Sarana dan Prasarana Pendidikan

Untuk mendukung lancarnya pendidikan masyarakat di Desa Wawai telah berdiri TK, TPA, SD maupun Madrasah dengan dilengkapi beberapa tenaga pengajar baik honorer maupun PNS.

#### d. Keadaan Ekonomi

Pusat perekonomian rakyat Desa Wawai seperti pasar desa tidak ada dikarenakan desa yang tidak terlalu jauh dengan pasar Kecamatan/Kabupaten.

Pekerjaan/mata pencaharian utama masyarakat Desa Wawai mayoritasnya adalah petani sawah, buruh harian lepas, wiraswasta, sopir dan sebagian ada yang berkebun dan berdagang.

### **C. Data dan Sumber Data**

Data adalah informasi yang diperoleh dari masyarakat yang menjadi subjek penelitian dan terkait dengan tujuan penelitian. Di dalam sebuah data diperlukan untuk mengetahui sebuah informasi lalu disatukan dan ditelaah untuk menemukan sebuah kesimpulan.<sup>3</sup> Penelitian tidak dapat dipisahkan dari data, karena data memberikan informasi yang relevan dan berkaitan dengan objek penelitian.<sup>4</sup> Data yang dikumpulkan diolah dan dianalisis oleh penulis untuk menemukan jawaban atas pertanyaan penelitian dan memecahkan masalah yang sedang diteliti. Ada dua jenis data:

#### **1. Data Primer**

Data primer dalam penelitian ini adalah informasi yang diperoleh langsung dari masyarakat melalui jawaban atas pertanyaan yang terkait dengan rumusan masalah yaitu:

---

<sup>3</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 70.

<sup>4</sup> Sandu Siyoto Ali Sodiq, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67.

- a. Bagaimana Bentuk Pelaksanaan Tradisi *Ma`arak* Kitab Suci Al-Qur`an dan Kitab *Shahîh al-Bukhârî* di Desa Wawai Kecamatan Batang Alai Selatan.
- b. Bagaimana Resepsi Masyarakat Terhadap Praktik *Ma`arak* Kitab Suci Al-Qur`an dan Kitab *Shahîh al-Bukhârî* di Desa Wawai Kecamatan Batang Alai Selatan

## 2. Data Sekunder

Data sekunder di sini merujuk pada informasi tambahan yang disampaikan oleh masyarakat selama sesi wawancara, yang tidak berkaitan langsung dengan pertanyaan utama. Sumber data adalah individu atau objek yang menyediakan informasi. Sumber data menjadi salah satu elemen yang sangat krusial dalam suatu penelitian, supaya penulis dapat memilih dan menetapkan jenis sumber data yang relevan dan sesuai untuk analisis yang dilakukan. Dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan dua kategori sumber data, yaitu:

### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data pokok yang diperoleh atau dikumpulkan oleh penulis secara langsung dari sumber datanya.<sup>5</sup> Untuk menemukan sumber data primer penulis memerlukan beberapa tahapan proses

---

<sup>5</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 67.

yaitu observasi tempat yang diteliti, wawancara kepada masyarakat yang dipilih, lalu dokumentasi. Lalu sumber data primer ini juga membantu menjawab pertanyaan dari rumusan masalah yang telah disajikan penulis di bab satu.

## 2. Sumber Data Sekunder

Disebut sumber data sekunder karena menjadi pendukung dari data primer, sumber data kedua yang digunakan sebagai penunjang dalam sebuah penelitian.<sup>6</sup> Pada penelitian kali ini data sekunder bisa diambil dari kitab-kitab, buku, jurnal, artikel, skripsi dan hasil penelitian lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

### **D. Metode Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data-data yang sesuai dengan penelitian ini, maka dipilih beberapa metode dalam pengumpulan data sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi ialah pengumpulan data dengan cara mengamati dan terjun langsung kelapangan dengan memperhatikan apa-apa saja yang perlu ditulis untuk digunakan sebagai keperluan penelitian.<sup>7</sup> Observasi dalam penelitian adalah proses pengamatan yang sistematis dan terfokus terhadap objek

---

<sup>6</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 71.

<sup>7</sup> SSoeratno Lincolin Arsyad, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2003),

penelitian, menggunakan seluruh indra untuk mengumpulkan data. Instrumen yang digunakan dalam observasi dapat berupa pedoman pengamatan, tes, kuesioner, rekaman video, dan rekaman suara.<sup>8</sup> Observasi adalah metode yang sangat efektif untuk memahami perilaku, rutinitas, dan interaksi sehari-hari orang dalam konteks tertentu, sehingga dapat memberikan gambaran yang akurat tentang kehidupan mereka.<sup>9</sup>

Penulis melakukan observasi langsung di Desa Wawai, Kecamatan Batang Alai Selatan, dengan mengamati dan meneliti secara mendalam untuk mendapatkan hasil yang akurat. Teknik observasi memerlukan peneliti untuk melakukan pengamatan langsung di lokasi penelitian untuk mengumpulkan data yang relevan.

Jika pengamatan secara langsung berarti peneliti langsung melakukan pengamatan terhadap objek penelitiannya di tempat dan di waktu terjadinya, sementara pengamatan secara tidak langsung bisa melalui perantara atau alat bantu tertentu seperti, video, file, ataupun berbentuk foto,<sup>10</sup> di sini peneliti juga ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.

---

<sup>8</sup> M. Askari Zakariah Vivi Afriani dan M. Zakariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Action Research, Research and Development* (Yayasan Ponpes Al Mawaddah Warrahmah Kolaka, 2020), 43.

<sup>9</sup> Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 110.

<sup>10</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 1 ed., vol. 1 (Makassar: CV Syakir Media press, 2021), 143.

Ada beberapa macam cara melakukan observasi di antaranya yaitu observasi partisipan dan observasi non partisipan. Observasi partisipan ialah teknik observasi yang mana peneliti ikut dan terlibat langsung dalam kegiatan yang dilakukan masyarakat yang diteliti.<sup>11</sup> Sedangkan observasi non partisipan ialah teknik penelitian tidak terlibat secara langsung dengan aktivitas orang yang diamati. Jadi, peneliti lebih cenderung kepada penelitian observasi partisipan karena peneliti juga ikut berpartisipasi dalam kegiatan *ma`arak* kitab suci Al-Qur`an dan Kitab *Shahîh al-Bukhârî* di Desa Wawai Kecamatan Batang Alai Selatan yang dikerjakan secara berjamaah.

## 2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data dalam penelitian ini. Wawancara adalah metode penggalan data melalui percakapan yang sistematis dan terarah, yang melibatkan dua pihak atau lebih dengan tujuan tertentu.<sup>12</sup> Dalam wawancara kali ini tentunya penulis menerima bermacam-macam respon dari masyarakat melalui jawaban serta pendapat masyarakat yang jelas, jujur, tanpa paksaan, terbuka, dan apa adanya.

Teknik wawancara ini adalah teknik mengumpulkan data melalui beberapa pertanyaan yang ditanyakan secara langsung dan bertatap muka

---

<sup>11</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 81.

<sup>12</sup> Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020),

kepada subjek yang di wawancara melalui lisan. Kemudian jika mungkin terdapat adanya beberapa alasan atau tidak memungkinkannya untuk bertatap muka secara langsung masih ada alternatif lain dengan menggunakan alat-alat yang canggih yaitu menggunakan *handphone*, dengan telpon media sosial, atau menggunakan aplikasi yang berjaringan *internet*.

Tentunya sebelum wawancara sudah menyiapkan terlebih dahulu pedoman wawancara yang berisi pertanyaan yang akan ditanyakan kepada subjek, dan peneliti memulai dengan percakapan yang ringan terlebih dahulu, namun sambil memasukkan pertanyaan di dalamnya yang sudah diurutkan dan dipersiapkan terlebih dahulu. Wawancara ini ditujukan kepada masyarakat Desa Wawai Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mengolah dan menginterpretasikan data untuk memberikan makna yang lebih luas dan mendalam pada suatu fenomena, sehingga dapat memenuhi standar ilmiah.<sup>13</sup> Metode analisis data ialah proses terpenting dalam sebuah penelitian. Karena beberapa pendapat

---

<sup>13</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 109.

bahwa penulis bisa mendapat hasil sesuai yang diinginkan seiring dengan kaidah ilmiah setelah melakukan analisa terhadap data.<sup>14</sup>

Menurut Sugiyono, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan dan menyusun data ke dalam bagian-bagian penting yang akan dipelajari serta ditarik kesimpulan sehingga mudah dipahami.<sup>15</sup> Saat melakukan sebuah proses analisa, penulis memakai teknik analisis data dengan mencatat apa saja yang di dapat dari catatan lapangan, lalu disatukan dan dikumpulkan, mengklasifikasikan kemudian membuat sebuah kesimpulan, mencari dan menghubungkan data itu sudah sesuai dalam penelitian dan memiliki makna. Lalu pada penelitian ini penulis memakai teknik menganalisis data yang ada dalam penelitian ini. Jadi, ada 3 teknik analisis di antaranya:

#### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses mengumpulkan informasi atau fakta yang relevan dari berbagai sumber untuk keperluan analisis atau penelitian. Metode pengumpulan data memuat survei lapangan, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tujuannya ialah agar memperoleh pemahaman yang akurat

---

<sup>14</sup> Eddy Roflin Iche Andayani L, dan Pariyana, “*Populasi Sampel*”, *Variabel dalam Penelitian Kedokteran* (Pekalongan: Penerbit NEM, 2021), 5.

<sup>15</sup> Umrati Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan* (Jaffary, 2020), 85.

dan bermanfaat terkait dengan penelitian ini. Pengumpulan data bisa juga disebut dengan proses ketepatan atau pengambilan informasi dari berbagai sumber untuk keperluan analisis nantinya.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses mengolah dan menyajikan informasi dalam bentuk yang sistematis dan terstruktur untuk memudahkan penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini, data disajikan dalam bentuk teks naratif dan matriks, yang menggabungkan informasi dalam bentuk yang terstruktur dan mudah diakses. Ini memudahkan analisis dan penarikan kesimpulan, serta memungkinkan untuk melakukan evaluasi ulang jika diperlukan.<sup>16</sup> Tujuannya adalah memberikan gambaran yang jelas dan akurat dari data yang dikumpulkan.

## 3. Kesimpulan Data

Kesimpulan data ialah proses penarikan kesimpulan atau verifikasi semua data.<sup>17</sup> Pada tahapan ini penulis menarik kesimpulan dari hasil perolehan dan interpretasi data yang sudah didapatkan di lapangan dengan melihat kembali data tersebut berdasarkan fokus peneliti sehingga didapatkan bukti data-data yang valid dan konsisten. Kesimpulan data adalah rangkuman

---

<sup>16</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," 33, 17 (Januari 2019): 94.

<sup>17</sup> Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Kurnia Kalan Semesta, 2003), 14.

dan simpulan yang didapat dari penyajian data, ini mencakup temuan utama dan informasi penting yang dapat membantu dalam pengambilan keputusan yang terkait dengan penelitian ini. Kesimpulan data bisa dipakai untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah.